

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan, terhitung mulai Januari 2021 sampai dengan Maret 2021. Waktu tersebut dipilih karena dianggap sebagai waktu yang tepat untuk melakukan penelitian dikarenakan menyesuaikan dengan jadwal akademik semester genap Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta Kampus A yang beralamatkan di Jalan Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Rawamangun, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220. Tempat ini dipilih karena merupakan tempat dimana peneliti menimba ilmu, selain itu peneliti memilih lokasi ini guna mengetahui pengaruh literasi, media, dan pembelajaran online terhadap hasil belajar mahasiswa pada semester 113.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji tentang pengaruh literasi, media, dan pembelajaran online terhadap hasil belajar mahasiswa FE UNJ semester 113 program studi pendidikan ekonomi angkatan 2018-2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal ini didasari dari definisi kedua

pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang akan banyak dituntut dan diiringi oleh angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah kolerasional, karena penelitian ini dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (literasi, media, dan pembelajaran online) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Penjelasan tersebut sesuai dengan definisi penelitian kolerasional yang dikemukakan oleh Iqbal Hasan, penelitian kolerasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk dua variabel atau lebih. Selanjutnya, Arikunto juga mengatakan bahwa, penelitian kolerasional bertujuan untuk mnemukan ada atau tidaknya hubungan dan apabila terdapat hubungan, seberapa eratnya hubungan tersebut serta berarti atau tidak hubungan tersebut. Penelitian kolerasional juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda sehingga dapat ditentukan tingkat hubungan variabel – variabel.

Dengan seperti itu, nantinya dapat diketahui dari data yang telah diperoleh yang sudah dianalisis mengenai seberapa besar variabel independen (literasi, media, dan pembelajaran online) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar) yang ditunjukkan dengan angka – angka mengingat penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

3.3 Variabel Penelitian

Istilah “variabel” merupakan istilah yang tidak akan terlupakan dari setiap jenis penelitian. F.N Kerlinger seperti yang dikutip (Suharsimi, 1989) menyebut variabel berperan sebagai konsep seperti halnya laki – laki dalam konsep jenis kelamin. Dan insaf dalm konsep kesadaran. Varibael dijadikan objek pengumpulan data dalam penelitian. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini, dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Independen variabel atau variabel bebas, variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengaruh literasi, media, dan pembelajaran online karena kemunculannya atau keberadaannya tidak dipenngaruhi oleh variabel lain.
2. Dependent variable atau variavel terikat, dalam penelitian ini variabel terikat adalah hasil belajar mahasiswa FE UNJ Semester 113 program studi pendidikan ekonomi angkatan 2018-2020, disebut demikian karena kemunculannya disebabkan oleh variabel lain.

2.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lian karena karakteristiknya (Supranto, 2008). Populasi juga meupakan berupa keseluruhan data yang digunakan oleh peneliti didalam satu ruang lingkup dan waktu yang telah peneliti tentukan. Kalau setiap manusia bisa memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.

Populasi mempunyai ukuran parameter, yaitu besaran yang telah terukur akan menunjukkan ciri dari populasi tersebut. Diantaranya adalah istilah yang disebut dengan besaran rata-rata, bentangan rata-rata, simpangan variansi, dan simpangan baku sebagai parameter populasi. Parameter suatu populasi tertentu yakni nilainya yang tetap, apabila nilainya berubah maka populasinya akan berubah juga.

Terdapat pengertian lain yakni populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari makhluk hidup maupun benda mati yang dapat diukur yaitu manusia, hewan, tumbuhan, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang terdapat karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Dalam penelitian, orang maupun sekelompok orang dapat memperoleh informasi dengan berbagai sumber mengenai hal-hal yang berkaitan dengan orang atau sekelompok orang tersebut atau fenomena-fenomena yang berkaitan dengan dirinya (S. Ibnu, Mukhadis, dan Dasna, 2003) Sedangkan (Burhan, 2006) berpendapat bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang ditelitidan dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan benda hidup lainnya, sikap, peristiwa nilai dan sebagainya yang akan dijadikan pusat perhatian dan menjadi sumber data untuk penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi kuantitas adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018-2020 semester 113 yang dijabarkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1 Daftar Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2020

Program Studi	Konsentrasi	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
Pendidikan Ekonomi	Ekonomi Koperasi	2018	92
	Pendidikan Akuntansi	2018	47
	Ekonomi Koperasi	2019	72
	Pendidikan Akuntansi	2019	40
	Ekonomi Koperasi	2020	83
	Pendidikan Akuntansi	2020	52
Jumlah			386

Sumber: Data Sekunder diolah peneliti

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan mini populasi yang akan diselidiki (miniatur population). (Suharsimi, 1989) mengatakan bahwa sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang akan diteliti.

Hal serupa dijelaskan oleh (Suharsimi, 1989), penentuan sampel apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, kemudian ketika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dan bisa juga lebih. Teknik sampling yang peneliti gunakan adalah menggunakan teknik simple random sampling yaitu pengambilan sampling dilakukan secara

acak tetapi populasi tersebut bersifat homogen. Dalam penelitian ini taraf kesalahan sebesar 5%. Berdasarkan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{386}{1+386(0,05^2)} = 196$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 197 mahasiswa. Selanjutnya menentukan sampel dari setiap kelas menggunakan rumus proportional random sampling.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel menurut kelas

n = Jumlah sampel keseluruhan

N_i = Jumlah sampel populasi menurut kelas

N = Jumlah populasi

Tabel 3. 2 Daftar Jumlah Sampel Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2020

Program Studi	Konsentrasi	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel
Pendidikan	Ekonomi Koperasi	2018	92	$n_i = \frac{92}{386} \times 196 = 63$

Ekonomi	Pendidikan Akuntansi	2018	47	$ni = \frac{47}{386} \times 196 = 24$
	Ekonomi Koperasi	2019	72	$ni = \frac{72}{386} \times 196 = 37$
	Pendidikan Akuntansi	2019	40	$ni = \frac{40}{386} \times 196 = 20$
	Ekonomi Koperasi	2020	83	$ni = \frac{83}{386} \times 196 = 42$
	Pendidikan Akuntansi	2020	52	$ni = \frac{52}{386} \times 196 = 26$
Jumlah			386	

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 3.2 Terdapat hasil perhitungan sampel penelitian yaitu sebanyak 196 mahasiswa dari populasi sebanyak 386 mahasiswa. Dengan rincian sampel dari Ekonomi Koperasi angkatan 2018 sebanyak 63 mahasiswa, Pendidikan Akuntansi angkatan 2018 sebanyak 24 mahasiswa, Ekonomi Koperasi angkatan 2019 sebanyak 37 mahasiswa, Pendidikan Akuntansi 2019 sebanyak 20 mahasiswa, Ekonomi Koperasi angkatan 2020 sebanyak 42 mahasiswa, dan Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 sebanyak 26 mahasiswa.

3.5 Data dan Sumber Data

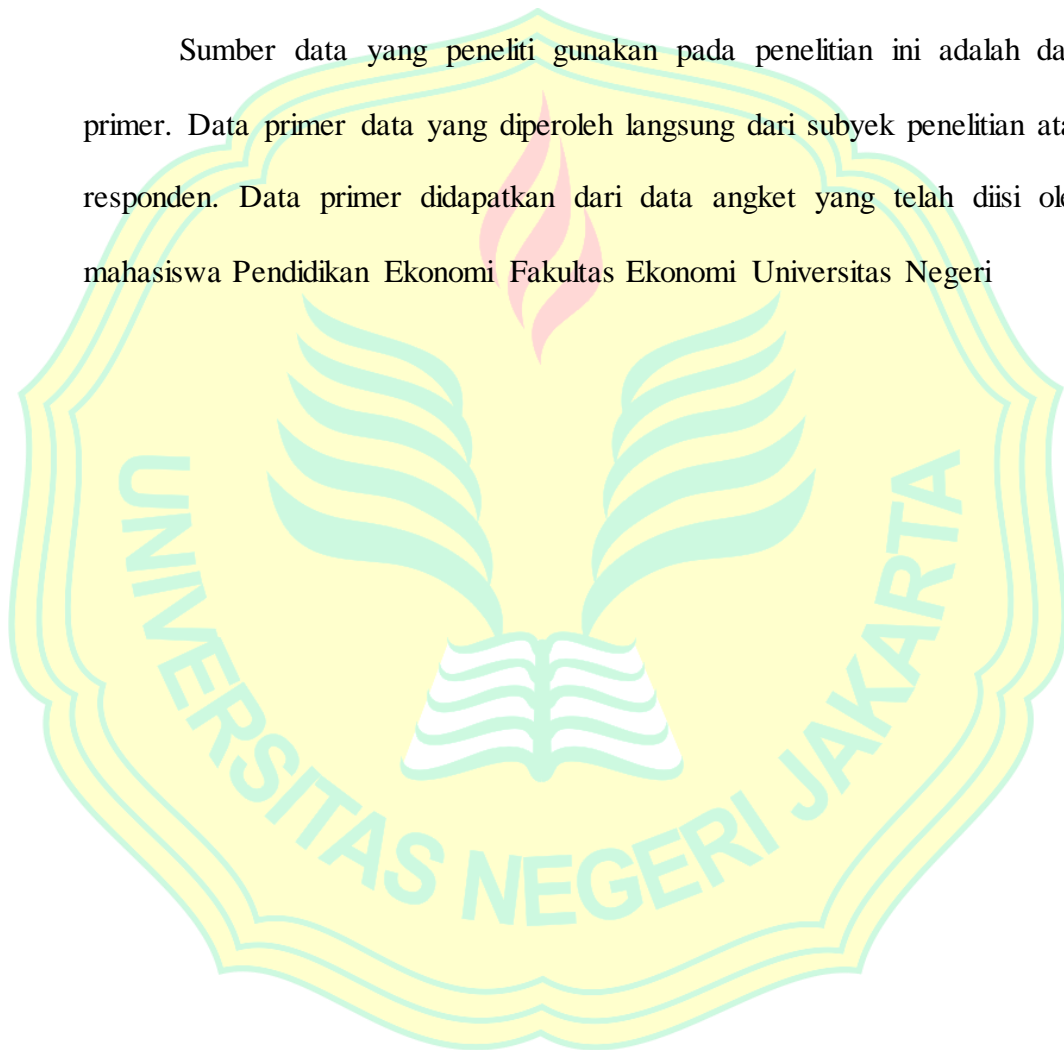
3.5.1 Data

Data merupakan sebuah informasi atau keterangan guna memperkuat penelitian. Hasil penemuan yang berupa fakta maupun angka juga dapat disebut dengan data. Maka data yang dimaksud dalam penelitian yaitu berbagai informasi atau keterangan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam

penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dapat dijelaskan dengan angka-angka sehingga dapat diukur dan dihitung secara langsung.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian atau responden. Data primer didapatkan dari data angket yang telah diisi oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri



Tabel 3. 3 Sumber Data

No.	Data	Sumber Data
1	Literasi Digital	Mahasiswa (Responden)
2	Media Pembelajaran	Mahasiswa (Responden)
3	Pembelajaran Online	Mahasiswa (Responden)
4	Hasil Belajar	Mahasiswa (Responden)

Sumber: Tabel diolah peneliti

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan, instrumen tersebut meliputi:

1. Peneliti menggunakan angket maupun kuisisioner untuk mengumpulkan data dari lapangan guna mengetahui data tentang kemampuan literasi digital, penggunaan media pembelajaran dan keefektifan pembelajaran online. Dimana butir pertanyaan dalam angket dikembangkan dari indikator berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Kemudian pernyataan tersebut diukur menggunakan skala likert. Riduwan dan Sunarto memaparkan bahwa skala likert yaitu skala dalam pengukuran perilaku, opini dan pandangan individu atau kelompok individu mengenai fenomena alam maupun fenomena yang terjadi pada

lingkungan sosial. Jawaban dari setiap butir pernyataan memiliki tingkatan dari yang sangat positif hingga ke sangat negatif, yang berupa kata-kata dengan skor dari tiap pilihan jawaban atas pernyataan sebagai berikut:

- a) Skor 5 : untuk jawaban Sangat Setuju (**SS**)
- b) Skor 4 : untuk jawaban Setuju (**S**)
- c) Skor 3 : untuk jawaban Ragu-Ragu (**RR**)
- d) Skor 2 : untuk jawaban Tidak Setuju (**TS**)
- e) Skor 1 : untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (**STS**)

2. Penelitian ini menggunakan nilai Indeks Prestasi semester 113 untuk mengetahui data tentang hasil belajar mahasiswa dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian, misalnya dokumen profil Universitas Negeri Jakarta.

Adapun jbaran instrumen penelitian yang peneliti gunakan pada masing-masing variabel penelitian ini sebagai berikut:

1. Literasi Digital

a) Definisi Konseptual

Literasi digital adalah suatu kemampuan dalam penggunaan teknologi dan informasi berbasis digital dengan efektif dan efisien dalam pemanfaatannya pada konteks akademik, karir, dan kehidupan sehari-hari.

b) Definisi Operasional

Literasi digital adalah kemampuan, ketertarikan, dan sikap individu dalam penggunaan teknologi berbasis digital dan alat komunikasi guna mengakses, mengelola, menganalisis menciptakan pengetahuanbaru dan berkomunikasi dengan orang lain.



c) **Kisi – kisi instrumen literasi digital**

Kisi-kisi instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel literasi digital. Kisi-kisi instrumen ini mengandung informasi butir-butir soal terkait indikator dan variabel literasi digital. Instrumen penelitian variabel literasi digital menggunakan instrumen dalam skala likert. Berikut rincian kisi-kisi instrumen literasi digital yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Literasi Digital

No	Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Literasi Digital	Mampu mengoperasikan <i>software</i> yang terinstal dengan baik (Ms. Word)	1,2,3	3
		Mampu menuangkan hasil pemikiran imajinatif sehingga menghasilkan kreasi digital dalam berbagai format (video, audio atau gambar)	4,5,6	3
		1. Menggunakan lebih dari satu sumber data informasi 2. Mampu mencari bukti-bukti maupun fakta yang dapat mendukung suatu informasi 3. Menggunakan aplikasi untuk memastikan kevalidan suatu data	7,8,9	3
		4. Memilih alat atau media komunikasi yang paling tepat untuk menyampaikan informasi 5. Mampu bekerjasama dengan orang lain melalui bantuan media digital (Laptop, smartphone, internet) untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu.	10,11,12	3
		Mampu memanfaatkan <i>software</i> yang terinstal pada perangkat digital (Ms. Power Point) sebagai alat dan media presentasi	13,14,15	3

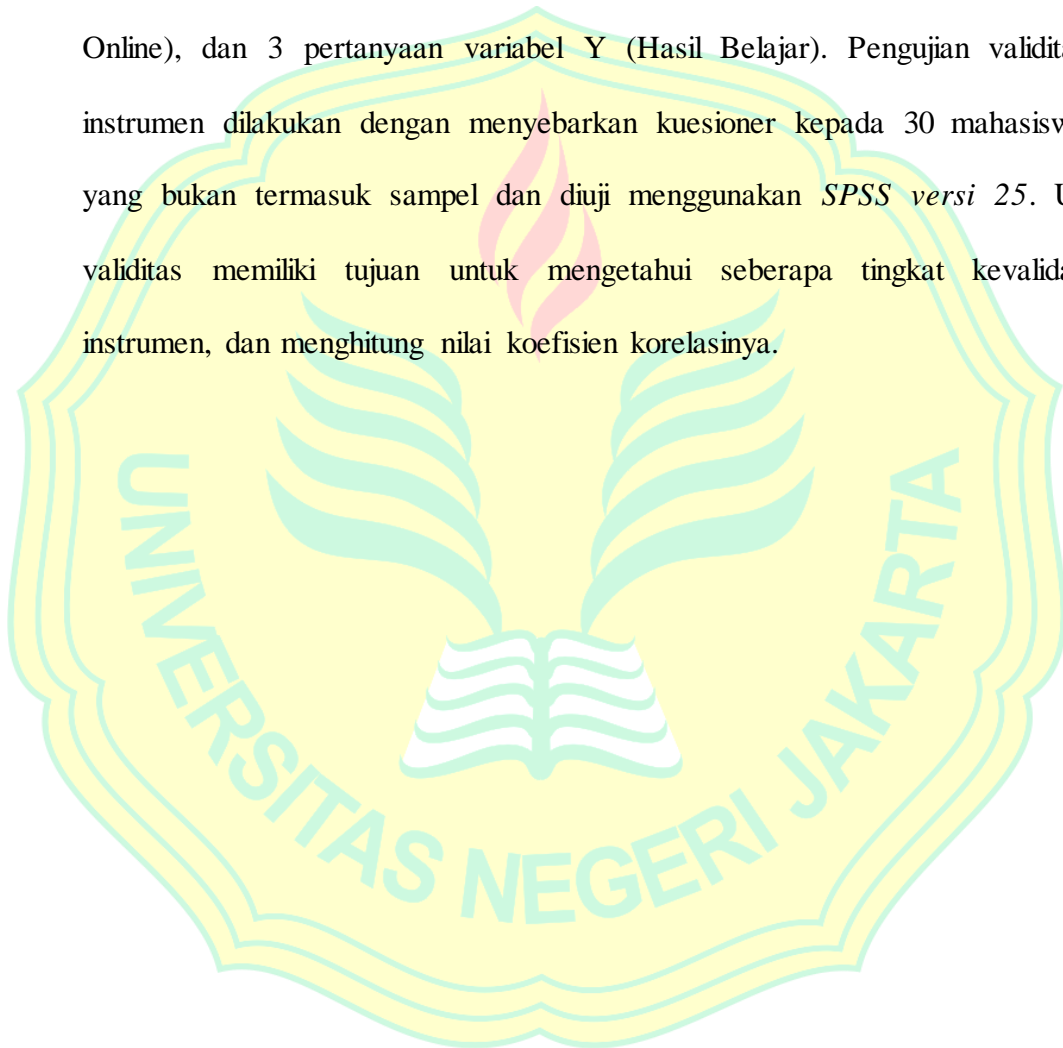
		Menjaga keamanan akun media sosial dan perangkat digital	16,17,18	3
--	--	--	----------	---

Sumber: Tabel diolah peneliti



d) Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini, digunakan angket yang terdiri dari 42 butir pernyataan, 15 pernyataan variabel X1 (Literasi Digital), 9 pernyataan variabel X2 (Media Pembelajaran), 15 pernyataan variabel X3 (Pembelajaran Online), dan 3 pertanyaan variabel Y (Hasil Belajar). Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 mahasiswa yang bukan termasuk sampel dan diuji menggunakan *SPSS versi 25*. Uji validitas memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa tingkat kevalidan instrumen, dan menghitung nilai koefisien korelasinya.



Tabel 3. 5 Hasil Uji Coba Variabel Literasi Digiital

No	Variabel	Indikator	Item Uji Coba	Jumlah	Item Valid	Drop
1.	Literasi Digital	Mampu mengoperasikan <i>software</i> yang terinstal dengan baik (Ms. Word)	1,2,3	3	2,3	1
		Mampu menuangkan hasil pemikiran imajinatif sehingga menghasilkan kreasi digital dalam berbagai format (video, audio atau gambar)	4,5,6	3	4,5,6	-
		1. Menggunakan lebih dari satu sumber data informasi 2. Mampu mencari bukti-bukti maupun fakta yang dapat mendukung suatu informasi 3. Menggunakan aplikasi untuk memastikan kevalidan suatu data	7,8,9	3	7,8	9
		4. Memilih alat atau media komunikasi yang paling tepat untuk menyampaikan informasi 5. Mampu bekerjasama dengan orang lain melalui bantuan media digital (Laptop, smartphone, internet) untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu.	10,11,12	3	10,11,12	-
		Mampu memanfaatkan <i>software</i> yang terinstall pada perangkat digital (Ms. Power Point) sebagai alat dan media presentasi	13,14,15	3	14,15	13
		Menjaga keamanan akun media sosial dan perangkat digital	16,17,18	3	16,17,18	-

Sumber: Tabel diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 18 butir pernyataan yang dilakukan uji coba terdapat 15 butir yang valid yang telah diisi oleh 30

responden dan diketahui nilai r tabel = 0,361. Dengan demikian dapat disimpulkan 15 pernyataan dikatakan valid karena hasil r hitung $>$ r tabel dengan taraf kesalahan 5%. Hal ini menyatakan bahwa 15 butir pernyataan variabel Literasi Digital dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur aspek yang diteliti secara akurat.

Selanjutnya menghitung realibilitas dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS versi 25* dengan menyertakan rumus *Alpha Cronbach*. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* memiliki besaran lebih dari 60% atau $>$ 0,6.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Digital

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,823	15

Sumber: *IBM SPSS 25*

Berdasarkan hasil perhitungan realibilitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar $0,823 >$ $0,6$. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen Literasi Digital dapat digunakan dan Reliabel.

2. Media Pembelajaran

a) Definisi konseptual

Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau sarana fisik yang didalamnya terkandung materi instruksional dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran memiliki manfaat yaitu didalam proses belajar mengajar dapat

mengarahkan perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi untuk belajar dan materi yang diajarkan akan lebih jelas, cepat dipahami sehingga dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.

b) Definisi operasional

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar

c) Kisi-kisi instrumen media pembelajaran

Kisi-kisi instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel media pembelajaran. Kisi-kisi instrumen ini mengandung informasi butir-butir soal terkait indikator dan variabel media pembelajaran. Instrumen penelitian variabel media pembelajaran menggunakan instrumen dalam skala likert. Berikut rincian kisi-kisi instrumen media pembelajaran yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Instrumen Media Pembelajaran

No	Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Media Pembelajaran	Kesesuaian media pembelajaran yang digunakan dosen	1,2,3	3
		Mahasiswa mampu memanfaatkan media pembelajaran Audio & Audio Visual	4,5,6	3
		Pengadaan media pembelajaran oleh mahasiswa	7,8,9	3

Sumber: Tabel diolah peneliti

d) Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dapat digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen. Variabel Media Pembelajaran terdiri dari 9 butir pernyataan yang diisi oleh 30 mahasiswa diluar data asli sebagai uji coba.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Coba Variabel Media Pembelajaran

No	Variabel	Indikator	Item Uji Coba	Jumlah	Item Valid	Drop
1	Media Pembelajaran	Kesesuaian media pembelajaran yang digunakan dosen	1,2,3	3	1,2,3	-
		Mahasiswa mampu memanfaatkan media pembelajaran Audio & Audio Visual	4,5,6	3	4,5,6	-
		Pengadaan media pembelajaran oleh mahasiswa	7,8,9	3	7,8,9	-

Sumber: Tabel diolah oleh peneliti.

Berdasarkan tabel diatas diketahui terdapat 9 butir pernyataan yang dilakukan uji coba yang telah diisi oleh 30 responden dan diketahui nilai r tabel = 0,361. Dilihat dari hasil validasi variabel Media Pembelajaran bahwa 9 pernyataan tersebut valid dan memiliki r hitung > r tabel dengan taraf kesalahan 5% maka dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur aspek yang diteliti secara akurat.

Selanjutnya pada variabel Media Pembelajaran dilakukan Uji Realibilitas dengan bantuan software *IBM SPSS versi 25* dan menggunakan

Alpha Cronbach. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* memiliki besaran lebih dari 60% atau $> 0,6$.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Media Pembelajaran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,767	9

Sumber: *IBM SPSS 25*

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar $0,767 > 0,6$. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen Media Pembelajaran dapat digunakan dan Reliabel.

2. Pembelajaran Online

a) Definisi konseptual

Pembelajaran online adalah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan fitur jaringan internet sebagai metode pembelajaran berupa berinteraksi, diskusi serta kegiatan lainnya dan didukung oleh beberapa perangkat pembelajaran online guna menunjang tujuan pembelajaran.

b) Definisi Operasional

Pembelajaran online adalah kegiatan pembelajaran berupa interaksi secara online antara peserta didik dengan bahan/materi pelajaran yang kemudian peserta didik dapat bertukar informasi atau pendapat mengenai materi pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mencapai kebutuhan pengembangan diri peserta didik.

c) Kisi-kisi instrumen pembelajaran online

Kisi-kisi instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel pembelajaran online. Kisi-kisi instrumen ini mengandung informasi butir-butir soal terkait indikator dan variabel pembelajaran online. Instrumen penelitian variabel pembelajaran online menggunakan instrumen dalam skala likert. Berikut rincian kisi-kisi instrumen pembelajaran online yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3. 10 Kisi-Kisi Instrumen Pembelajaran Online

No	Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Pembelajaran Online	Edukasi Pandemi Covid-19	1,2,3,4,5,6.	6
		Kesesuaian materi dan tujuan pembelajaran dengann silabus mata kuliah	7,8,9	3
		Tingkat pemahaman mahasiswa selama pemebelajaran online	10,11,12	3
		Kedisiplan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran online	13,14,15	3
		Kesesuaian bahan ujian dengan bahan perkuliahan	16,17,18	3
		Evaluasi pembelajaran	19,20,21	3

Sumber: Tabel diolah peneliti

d) Uji Validitas dan Realibilitas

Validitas dapat digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen. Variabel Pembelajaran Online terdiri dari 21 butir pernyataan yang diisi oleh 30 mahasiswa diluar data asli sebagai uji coba.

Tabel 3. 11 Hasil Uji Coba Variabel Pembelajaran Online

No	Variabel	Indikator	Item Uji Coba	Jumlah	Item Valid	Drop
1	Pembelajaran Online	Edukasi Pandemi Covid-19	1,2,3,4,5,6.	6	3,5,6	1,2,4
		Kesesuaian materi dan tujuan pembelajaran dengann silabus mata kuliah	7,8,9	3	7,8,9	-
		Tingkat pemahaman mahasiswa selama pemebelajaran online	10,11,12	3	10,11,12	-
		Kedisiplan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran online	13,14,15	3	15	13,14
		Kesesuaian bahan ujian dengan bahan perkuliahan	16,17,18	3	16,18	17
		Evaluasi pembelajaran	19,20,21	3	19,20,21	-

Sumber: Tabel diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas, diketahui terdapat 21 butir pernyataan yang dilakukan uji coba terdapat 15 butir yang valid yang telah diisi oleh 30 responden dan diketahui nilai r tabel = 0,361. Dengan demikian dapat disimpulkan 15 pernyataan dikatakan valid karena hasil r hitung $>$ r tabel dengan taraf kesalahan 5%. Hal ini menyatakan bahwa 15 butir pernyataan

variabel Literasi Digital dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur aspek yang diteliti secara akurat.

Selanjutnya menghitung realibilitas dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS versi 25* dengan menyertakan rumus *Alpha Cronbach*. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* memiliki besaran lebih dari 60% atau $> 0,6$.

Tabel 3. 12 Hasil Uji Realibilitas Variabel Pembelajaran Online

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,869	15

Sumber: *IBM SPSS 25*

Berdasarkan hasil perhitungan realibilitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar $0,869 > 0,6$. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen Pembelajaran Online dapat digunakan dan Reliabel.

3. Hasil belajar mahasiswa

a) Definisi konseptual

Hasil belajar mahasiswa adalah perilaku yang muncul akibat hasil dari pemberian serta pengasahan pengalaman yang telah diterima mahasiswa dalam proses pembelajaran dimana didalamnya telah mencakupi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

b) Definisi operasional

Hasil belajar mahasiswa adalah penilaian terhadap perilaku mahasiswa yang merupakan sebuah hasil dari pemberian serta pengasahan pengalaman yang telah diterima oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran yang didalamnya mencakupi aspek pengetahuan yang terdiri dari daya ingat, pemahaman, pengaplikasian, analisis, dan evaluasi.

c) Kisi-kisi instrumen hasil belajar mahasiswa

Kisi-kisi instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar mahasiswa. Kisi-kisi instrumen ini mengandung informasi terkait indikator dan variabel hasil belajar mahasiswa. Berikut rincian kisi-kisi intstrumen hasil belajar mahasiswa yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3. 13 Instrumen Hasil Belajar Mahasiswa

No	Variabel	Indikator	No Item
1	Hasil Belajar	Nilai hasil belajar mahasiswa (indeks prestasi semester 112&113)	Indeks Prestasi Mahasiswa

Sumber: Data diolah oleh peneliti

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini,peneliti menggunakan metode pengumpulan data, yakni:

3.7.1 Angket

Angket digunakan oleh peneliti guna mengetahui capaian literasi digital, penggunaan media pembelajaran dan efektivitas belajar online mahasiswaa. Metode ini digunakan dengan cara mengirimkan beberapa daftar

pertanyaan kepada teman mahasiswa yang sengaja diminta memberikan jawaban terhadap pertanyaan – pertanyaan tersebut, baik berupa pendapat, keyakinan, tanggapan maupun untuk menceritakan tentang keadaan orang lain dan dirinya.



3.7.2 Wawancara

Penggunaan wawancara adalah sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, wawancara juga digunakan ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan catatan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara tidak terstruktur.

3.8 Analisis Data

Dalam tahap analisis data bertujuan guna memperoleh hasil dari pengumpulan data oleh peneliti yang akan diolah menggunakan metode kuantitatif. Untuk lebih memahamkan tahapan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan :

3.8.1 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan terhadap suatu instrumen. Suatu instrumen yang dinyatakan valid dan sah akan mempunyai nilai validitas tinggi. Sebaliknya jika instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Tinggi atau rendahnya validitas instrumen akan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari

gambaran tentang validitas yang dimaksud. Uji validitas dapat dilakukan dengan rumus korelasi *product moment*.

Berikut ini rumus uji validitas menggunakan korelasi *product moment*:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

keterangan :

r_{it} : Koefisien skor butir dengan skor soal total

xi : Deviasi skor xi

$\sum xi$: Jumlah skor xi

xt : Deviasi skor xt

$\sum xt$: Jumlah skor xt

$\sum xixt$: Jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Dalam melakukan perhitungan uji validitas dengan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan dengan penggunaan *Microsoft Excel 2016*.

Hasil dari perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan kuesioner dianggap tidak valid. Sebaliknya jika ada butir pertanyaan yang tidak valid, maka didrop atau tidak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya bisa digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah tepat. Instrumen yang baik dan tepat tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban

tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Yang seharusnya dapat dipercaya dan diusahakan adalah datanya bukan semata-mata instrumennya.

Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan rumus Alfa Cronbach, yakni :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

keterangan :

r_i : Reliabilitas

k : Banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$\sum Si^2$: varians butir

S_t^2 : varians total

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 16. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach yaitu dengan melihat kriteria indeks koefisien reliabilitas, dimana batas terendah yang digunakan dalam menyatakan butir pernyataan yang digunakan reliabel atau layak adalah sebesar 0,6.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan alat analisis regresi, peneliti perlu melakukan pengujian asumsi klasik agar hasil dari analisis ini menunjukkan hubungan yang valid atau sah.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel dependen maupun independen, keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak, model regresi yang baik yaitu regresi yang mempunyai distribusi yang normal atau variabel normal. Uji normalitas nantinya akan menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen, keduanya terdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini merupakan teknik menguji normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_0 : berarti data berdistribusi normal

H_a : berarti data berdistribusi tidak normal

Berikut pedoman pengambilan keputusan:

- a) Nilai sig atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi merupakan tidak normal.
- b) Nilai sig atau signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, maka distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antara variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau akan mendekati sempurna.

Salah satu cara untuk mendeteksi kolinearitas adalah dengan melakukan atau mengkorelasikan antar variabel dan apabila korelasinya signifikan, maka antara variabel bebas tersebut terjadi multikolinieritas.

Uji multikolinearitas memiliki tujuan yakni untuk mengetahui apakah dalam regresi ini ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Kemudian dasar pengambilan keputusan pada Uji Multikolinearitas ini yakni :

a) Melihat nilai tolerance

Jika nilai tolerance $> 0,10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Jika nilai tolerance $< 0,10$ atau $= 0,10$, maka terjadi multikolinearitas.

b) Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor)

Jika nilai VIF $< 10,00$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Jika VIF $> 10,00 = 10,00$ maka, terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang liannya. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang liannya adalah tetap, maka dapat dikatakan heteroskedastisitas. Model regresi yang tepat dan baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

Sebagai dasar menganalisisnya yaitu :

- a) Jika terdapat pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka, teridentifikasi bahwa telah terjadi heterodkedastisitas.
- b) Jika tida terdapat pola yang tertentu serta titik menyebar di atas dan di bawah angka nol dari sumbu y maka, tidak terjadi heteroskedastisitas.



3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui ketepatan prediksi apakah ada hubungan yang kuat antara variabel terikat (Y) Hasil Belajar dan variabel bebas (X_1), (X_2), dan (X_3) yaitu literasi digital, media pembelajaran dan pembelajaran online, maka dalam penelitian ini rumus regresinya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = variabel terikat (Hasil Belajar)

a = konstanta (Nilai Y, apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = koefisien arah regresi

X_1 = variabel bebas pertama (Literasi Digital)

X_2 = variabel bebas kedua (Media Pembelajaran)

X_3 = variabel bebas ketiga (Pembelajaran Online)

E = standar error

a. Uji Simultan (F)

Analisis uji simultan digunakan untuk mengetahui atau menentukan variabel bebas yang memiliki pengaruh secara bersama – sama yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu korelasi berganda dalam penelitian ini maka peneliti melakukan dengan menggunakan rumus uji F, yaitu :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F : F hitung akan dibandingkan dengan F tabel

R^2 : koefisien korelasi berganda yang telah ditemukan

k : jumlah variabel bebas

n : banyaknya sampel

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan uji F, yaitu :

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, maka artinya tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y. Dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, ini berarti terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y.
- b) Cara singkat dan cepat untuk melihat signifikansi uji F yaitu, bila nilai F_{hitung} lebih besar dari pada 4, maka H_o yang menyatakan $b_1 = b_2 = \dots b_k = 0$ dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Maka dengan ini, kita menerima H_a , yang mengatakan semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Dalam penelitian ini Uji F digunakan untuk mengukur semua variabel bebas yaitu, Literasi Digital, Media Pembelajaran, Pembelajaran Online yang diasumsikan memiliki pengaruh bersama – sama terhadap variabel terikat, yaitu Hasil Belajar. Berikut hipotesis untuk Uji F :

a) $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$

Yaitu tidak ada pengaruh antara literasi digital (X1), media pembelajaran (X2), dan pembelajaran online (X3) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y).

b) $H_a : b_1 = b_2 = b_3 \neq 0$

Yaitu ada pengaruh antara literasi digital (X1), media pembelajaran (X2), dan pembelajaran online (X3) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y).

b. Uji Parsial (t)

Uji parsial merupakan uji statistik secara individual guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji t. Analisis secara parsial ini digunakan untuk menentukan variabel bebas yang memiliki variabel hubungan paling dominan terhadap variabel bebas terikat sehingga peneliti menggunakan uji t. Berikut perumusan Hipotesis untuk uji t pada penelitian ini :

1) Hipotesis statistik untuk literasi digital (X1)

$H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara literasi digital dengan hasil belajar.

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial ada pengaruh antara literasi digital dengan hasil belajar.

2) Hipotesis statistik untuk media pembelajaran (X2)

$H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara media pembelajaran dengan hasil belajar.

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial ada pengaruh antara media pembelajaran dengan hasil belajar.

3) Hipotesis statistik untuk pembelajaran online (X3)

$H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara pembelajaran online dengan hasil belajar.

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial ada pengaruh antara pembelajaran online dengan hasil belajar.

Adapun rumus uji t sebagai berikut:

$$T_{\text{hitung}} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : koefisien

n : jumlah responden

t : uji hipotesis

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji t sebagai berikut :

- a) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. Dan jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka berarti terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

- b) Cara singkat dan cepat untuk mengetahui atau melihat signifikan uji t adalah bila jumlah *degree of freedom* adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5% maka H_0 yang menyatakan $b_1 = 0$ dapat ditolak bila nilai lebih besar dari 2 (dalam nilai absolute). Maka dengan ini, H_a diterima yang menyatakan bahwa satu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

